



PENGUNAAN MEDIA DARING (DALAM JARINGAN) PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI AGAMA I MADRASAH ALIYAH NEGERI II KABUPATEN MALANG

Khovadli Ocvando¹, Chalimatusa'dijah², Kukuh Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1vadlikho@gmail.com](mailto:vadlikho@gmail.com),

[2chalimatus@unisma.ac.id](mailto:chalimatus@unisma.ac.id), [3kukuh.santoso@unisma.ac.id](mailto:kukuh.santoso@unisma.ac.id)

Abstract

End of 2019 until now the world has been shaken by the Covid-19 virus pandemic, the pandemic has changed the life systems of several sectors, one of which is the education sector, with this pandemic humans are required to limit social interaction with other humans, limiting these interactions requires school institutions to diverting learning activities from home to school by using online media in learning, in this case online media are expected to continue to foster student learning interest, especially in the subject of Aqidah Akhlaq, this study discusses several subjects including: how to readiness of teachers in online learning, how the stages are, and how the supporting and inhibiting factors in fostering students' learning interest, this study uses a type of qualitative research, with a phenomenological approach and documentation method. In this study found descriptive results in the form of a teacher preparing for the use of online media based on the ability of students, the teacher gives assignments through the following stages of delivery of material, 1. The teacher opens the lesson by greeting, 2. The teacher rewards the students who are enthusiastic, 3. The teacher gives material, 4. Students begin working on Assignments and discussing, 5. Students collect Assignments. In this study the results of supporting factors and obstacles to the use of online media include, among others, 1. Readiness of facilities, 2. Students' desires for Aqedah subjects, 3. Number of assignments given, 4. Environment of students

Keyword: Online, Interest in Learning, Aqidah Akhlaq

A. Pendahuluan

Pandemi *Covid-19* menyebabkan sistem kehidupan di dunia berubah (Sohrabi et al., 2020), begitu juga dengan sistem pendidik yang berubah, akan tetapi perubahan sistem pendidikan haruslah tetap mengacu pada peningkatan mutu pendidikan (Rofiq & Ridwan, 2019), hal tersebut terjadi karena adanya konsep pembatasan interaksi sosial yang diakibatkan oleh pandemi *Covid-19* (Lee, 2020), akan tetapi pembelajaran tetap dilakukan dengan menggunakan media daring, sistem belajar menggunakan media daring dilakukan dari rumah peserta didik masing-masing dari guru pendidik yang bersangkutan (Syarifudin, 2020), begitu juga dengan mata pelajaran Aqidah merupakan pembelajaran yang di dalamnya memuat isi materi tetan hikmah-hikmah kehidupan, yang sangat relevan jika diterapkan di situasi sekarang, dengan demikian media daring menjadi salah satu solusi guna menjaga, agar proses pembelajaran dan minat peserta didik dalam belajar tetap bisa terjaga stabilitasnya.

Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang merupakan Madrasah yang terletak dilingkungan pedesaan, akan tetapi Madrasah tersebut selalu melakukan inovasi dan usaha positif yang mengarah kepada pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga dengan adanya pembelajaran berbasis daring ini akan lebih memacu madrasah tersebut dalam mempersiapkan diri untuk belajar berbasis teknologi.

Dalam hal ini pembelajran yang akan dijadikan sebagai Objek penelitian penggunaan media dring adalah mata plajaran Aqidah Akhlaq, mata pelajaran tersebut di pilih dengan alasan bahwa mata pelajara Aqidah Akhlaq memuat materi kehidupan sehari-hari yang mengajak peserta didik untuk merenungi hikmah-hikmah kehidupan (Departemen Agama RI, 2015)

Penggunaan media daring memerlukan pemilihan media dan tata cara yang tepat agar dapat memberikan dampak yang sighnifikan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik (Ridwan, 2020), khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq pada kelas XI Agama I di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang,

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi melalui studi dokumentasi, adapun yang dijadikan bahan kajian dokumentasi adalah prnyattaan peserta didik, prilaku peserta didik dan respon peserta didik terhadap penggunaan media daring dalam pembelajaran. Peneilitia ini akan membahas secara mendalam tetang penggunaan media daring dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, dalam hal

tersebut penelitian ini akan mendeskripsikan beberapa pokok bahasan antara lain 1. Mendeskripsikan media daring apa yang digunakan dalam pembelajaran, 2. Bagaimana tahap penggunaannya, 3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat terhadap pertumbuhan minat belajar peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian di atas peneliti dapat mengungkapkan beberapa hal terkait penggunaan media daring dalam pembelajaran antara lain:

1. Kesiapan Guru dan Siswa Dalam Menggunakan Media Daring pada Pembelajaran Aqidah Ahklak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Agama I di Madrasah Aliyah Negeri II Malang.

Media merupakan hal yang tak bisa terpisahkan dengan pembelajaran (Djamarah Syaiful Bahri & Zain Afwan, 2006), pemilihan media daring yang tepat sangatlah diperlukan guna menunjang kelancaran pembelajaran (Syarifudin, 2020), dalam hal ini guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq memilih *WhatsApp* sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran, aplikasi tersebut dipilih dengan alasan bahwa aplikasi tersebut populer di era saat ini (Kashy-Rosenbaum & Aizenkot, 2020) dan juga memiliki kpasistas yang ringan serta mudah digunakan (Koparal, Ünsal, Alan, Üçkardeş, & Gülsün, 2019).

2. Tahapan penerapan media Daring pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas kelas XI Agama I di Madrasah Aliyah Negeri II Malang.

Tahapan pembelajaran dengan menggunakan media daring memerlukan tahapan yang tepat dan *sesuai* sehingga tidak membuat peserta didik bingung dalam melakukan pembelajaran menggunakan media daring (Syarifudin, 2020), begitu juga dengan tahapan yang dilakukan pada pembelajaran Aqidah Akhlaq pada kelas XI Agama I di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang, melalui beberapa tahapan dengan menggunakan media *WhatsApp* melalui tahapan sesuai dengan kaidah pembelajaran Kurikulum 2013 (Departemen Agama RI, 2015), berikut tahapan penyampaian materi pembelajaran:

a) Guru Membuka Dengan Mengucap Salam

Guru memberikan pembukaan dengan salam melalui pesan teks pada layanan *WhatsApp*, membuka dengan salam dan menyapa peserta didik merupakan salah satu hal penting dalam memulai pembelajaran (Muhibbin, 2009)

b) Guru memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang memiliki antusias.

Penghargaan merupakan hal yang penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik agar keberadaan mereka merasa diperhatikan (Hurlock, 2002)

c) Guru memberikan tugas

Guru memberikan tugas terhadap peserta didik melalui pesan teks, file Pdf atau Video.

d) Peserta mulai mengerjakan Tugas

Peserta didik mengerjakan Tugas dari guru dengan menggunakan metode diskusi bersama peserta didik lain melalui media *Chatting WhatsApp* dan dituliskan pada lembar kerja forto folio (Ahmadi, 2010).

e) Peserta didik memfoto tugas yang telh dikerjakan

Peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas dalam lembar forto folio mengumpulkan tugas dan dilaporkan terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan melalui foto tugas yang mereka kerjakan.

pada tahapan tersebut sangat mungkin dilakukan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, karena dalam aplikasi tersebut sudah dilengkapi dengan fasilitas terkait mengirim pesan teks, gambar, video dan juga voice dalam durasi tertentu (Rathbone et al., 2020)

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Agama I Di Madrasah Aliyah Negeri II Malang

Dalam penelitian ini efektifitas penggunaan media daring memiliki efektifitas yang cukup baik, akan tetapi hal tersebut hanya berjalan pada minggu-minggu pertama. Penurunan efektifitas minat belajar peserta didik dikarenakan beberapa faktor yang bisa menjadi pendukung dan penghambat antar lain:

a) Fasilitas

Dalam hal ini yang dimaksudkan fasilitas adalah jumlah kuota, kepemilikan *handphone*, dan juga keadaan sinyal setiap daerah yang ditempati peserta didik, hal tersebut belum bisa terpenuhi dengan baik, padahal fasilitas merupakan salah satu faktor penentu dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik (Susila, 2014)

b) Pernyataan rasa "bosan" oleh peserta didik

Pembelajaran menggunakan media daring dalam jangka panjang memberikan efek kebosanan terhadap peserta didik, hal tersebut bertolak belakang dengan salah satu indikator minat belajar peserta didik yang menyebutkan bahwa salah satu indikator minat belajar peserta didik adalah pernyataan rasa "senang" (Djamarah, 2002).

c) Jumlah Tugas yang lebih banyak dari pembelajaran *offline*

Jumlah tugas yang begitu banyak membuat peserta didik ingin agar pembelajaran tersebut segera berakhir, hal tersebut bertolak belakang dengan salah satu indikator minat belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa salah satu indikator minat belajar peserta didik adalah keinginan peserta didik untuk menunggu pelajaran tersebut datang (Tsai, Lin, Hong, & Tai, 2018).

d) Lingkungan Pembelajaran

Pembelajaran dalam jangka panjang membuat peserta didik merasa ingin kembali masuk sekolah dan kembali kedalam lingkungan belajarnya bersama peserta didik lainnya, (Sirger, 2003).

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan media daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* melalui beberapa tahapan memiliki efektifitas yang rendah jika digunakan dalam jangka panjang, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor pendukung dan penghambat antara lain:

1. Fasilitas
2. Keinginan peserta didik terhadap pelajaran
3. Jumlah tugas yang lebih banyak daripada pembelajaran berbasis *Offline*
4. Lingkungan belajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Irfan Khoirul. (2010). *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional*. Jakarta: PT Pustaka Raya.
- Departemen Agama RI. (2015). *Buku Guru Mapel Aqidah Akhlaq*.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri & Zain Afwan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock. (2002). Psikologi Perkembangan. In 5 (p. 422). Jakarta: Erlangga.
- Kashy-Rosenbaum, G., & Aizenkot, D. (2020). Exposure to cyberbullying in WhatsApp classmates' groups and classroom climate as predictors of students' sense of belonging: A multi-level analysis of elementary, middle and high schools. *Children and Youth Services Review*, 108, 104614. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104614>, diakses 24 Mei 2020.
- Koparal, M., Ünsal, H. Y., Alan, H., Üçkardeş, F., & Gülsün, B. (2019). WhatsApp messaging improves communication in an oral and maxillofacial surgery team.

- International Journal of Medical Informatics*, 132. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2019.103987>, diakses 24 Mei 2020.
- Lee, J. (2020). Mental health effects of school closures during COVID-19. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 2019(20), 30109. [https://doi.org/10.1016/s2352-4642\(20\)30109-7](https://doi.org/10.1016/s2352-4642(20)30109-7), diakses 29 Mei 2020.
- Muhibbin, S. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rathbone, A. P., Norris, R., Parker, P., Lindsley, A., Robinson, A., Baqir, W., ... Husband, A. (2020). Exploring the use of WhatsApp in out-of-hours pharmacy services: A multi-site qualitative study. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 16(4), 503–510. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2019.06.019>, diakses 14 Mei 2020.
- Ridwan, R. (2020). Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK. *JARTIKA : Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i1.22>, diakses 15 Mei 2020.
- Rofiq, M. H., & Ridwan, R. A. (2019). Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019 e-ISSN: 2655-948X. *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–14, diakses 10 Juni 2020.
- Sirger, K. (2003). Membina Hasrat Belajar di Sekolah. In IV (p. 93). Terjemahan Bregman Sitorus. (2005). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., ... Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76, 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>, diakses 14 Mei 2020.
- Susila, A. D. (2014). *Hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik pada siswa jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 1 rembang*. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/20200/1/5101409026.pdf>, diakses 20 Mei 2020.
- Syarifudin, A. S. (2020). *IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING*. 5, 31–34.
- Tsai, Y. Hsun, Lin, C. Hung, Hong, J. Chao, & Tai, K. Hsin. (2018). The effects of metacognition on online learning interest and continuance to learn with MOOCs. *Computers and Education*, 121, 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.02.011>, diakses 20 Mei 2020.